

## ABSTRACT

Kanasya, Alfonsa Vina. (2021). *Presupposition in Frozen II Movie Script*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

People communicate using language in their daily life. In conversations, people try to convey their ideas or opinions. However, sometimes people assume the other parties in the communication understand what they are talking about. Things they take for granted are known as presuppositions in pragmatics study.

The aim of this study is to identify the presupposition-triggers and the types they belong to in “Frozen II” movie script. This study intended to address two research questions: (1) What types of presuppositions are used by Anna and Elsa as the main character in “Frozen II” movie? and (2) What are the presupposition-triggers that Anna and Elsa use in their utterances?

The method used in this research was a document or content analysis. The data of this study was obtained by transcribing the subtitle of “Frozen II” movie from the official streaming platform Disney+ Indonesia. There were 450 utterances in total produced by the main characters of “Frozen II” movie, Anna and Elsa. Those utterances were gathered and analyzed. The utterances were labeled with the presupposition-triggers and categorized into the type they belonged to. The presupposition-trigger theory that was employed came from Karttunen (1973) and Gazdar (1979). The types of presuppositions came from a theory by Yule (1996). From the analyzed data, the researcher was able to reveal the type of presuppositions and the presupposition-triggers in their utterances. In addition, one utterance can also contain more than one presupposition-trigger and therefore belong to more than one type of presupposition.

In the findings, the researcher found that both the main characters mostly use existential presuppositions instead of the other types. Existential presuppositions were triggered by constructions such as proper names, definite articles, indefinite articles, subjective pronouns, and objective pronouns. Anna uses existential presupposition 52.2% of her utterances and Elsa uses 49%. The result shows that conversations in general talk about things that really do exist. The implications of this study for English language learners include that linguistics in general or a specific field such as pragmatics can be learned through media such as movies. This study discussed a topic in pragmatics class and could be a support in helping students understand better in pragmatics study, especially presuppositions. For future researchers, the researcher suggested that they conduct research in another field of pragmatics such as deixis, implicature, speech acts, or maxims in conversations, and use another genre of movies.

**Keywords:** presupposition, presupposition-trigger, pragmatics, movie script

## ABSTRAK

Kanasya, Alfonsa Vina. (2021). *Presupposition in Frozen II Movie Script*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Santa Dharma.

Orang-orang berkomunikasi menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Terkadang, orang berasumsi bahwa orang lain yang terlibat dalam komunikasi tersebut mengerti apa yang mereka bicarakan. Asumsi-asumsi ini diketahui sebagai presuposisi atau praanggapan dalam studi pragmatik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemicu praanggapan dan kategorinya di dalam naskah film "Frozen II". Studi ini memiliki dua pertanyaan utama, yakni (1) Apa saja tipe praanggapan yang digunakan Anna dan Elsa sebagai pemeran utama dalam film "Frozen II"? dan (2) Apa saja pemicu praanggapan yang digunakan Anna dan Elsa dalam perkataan mereka?

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah analisa teks. Data studi ini diperoleh dengan mentranskrip teks bawah film "Frozen II" dari aplikasi resmi Disney+ Indonesia. Terdapat total 450 perkataan yang diproduksi oleh Anna dan Elsa. Perkataan mereka dikumpulkan dan dianalisa. Perkataan mereka lalu diidentifikasi sesuai dengan pemicu praanggapan dan tipe praanggapan yang paling cocok dan sesuai dengan teori serta definisinya. Teori pemicu praanggapan yang digunakan merupakan teori dari Karttunen (1973) dan Gazdar (1979). Teori tipe praanggapan yang digunakan adalah teori dari Yule (1996) Dari data yang telah dianalisa, peneliti mampu menemukan tipe praanggapan dan pemicu praanggapan yang digunakan dalam perkataan mereka. Selain itu, satu ucapan dapat memiliki lebih dari satu pemicu praanggapan dan oleh karena itu juga masuk ke dalam lebih dari satu tipe praanggapan.

Peneliti menemukan bahwa tipe praanggapan yang paling sering digunakan oleh kedua karakter adalah praanggapan eksistensial. Praanggapan eksistensial paling sering dipicu oleh konstruksi seperti nama diri, artikel pasti, artikel tak pasti, kata ganti subjek, dan kata ganti objek. Sebanyak 52.2% semua ucapan Anna dan 49% ucapan Elsa mengandung praanggapan eksistensial. Hasil studi ini menunjukkan bahwa percakapan sehari-hari secara umum membicarakan tentang hal-hal yang sungguhan ada. Implikasi dari studi ini untuk para pemelajar Bahasa Inggris adalah ilmu bahasa secara umum atau dalam bidang spesifik seperti pragmatik dapat dipelajari melalui media seperti film. Studi ini membahas topik dalam studi pragmatik dan dapat menjadi media pendukung untuk para siswa memahami lebih baik topik praanggapan. Untuk para peneliti di masa mendatang, saran yang diberikan diantaranya mengadakan studi di topik pragmatik yang lain seperti deiksis, implikatur, tindak tutur, atau maksim percakapan, termasuk menggunakan jenis film yang berbeda.

**Keywords:** presupposition, presupposition-trigger, pragmatics, movie script